KONFLIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *SUMUR TANPA DASAR* KARYA ARIFIN C. NOER

SKRIPSI

Oleh

M. Kresna Farera

NIM 06021281823023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

KONFLIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *SUMUR TANPA DASAR* KARYA ARIFIN C. NOER

SKRIPSI

Oleh

M. Kresna Farera

Nomor Induk Mahasiswa 06021281823023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,	Pembimbing,
Dr. Santi Oktarina, M.Pd.	Drs. Ansori, M.Si.
NIP 198010012002122001	NIP 196609191994031002

KONFLIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *SUMUR TANPA DASAR* KARYA ARIFIN C. NOER

SKRIPSI

Oleh

M. Kresna Farera

NIM 06021281823023

Telah diajukan dan lulus pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Ansori, M.Si.** _____
2. **Anggota : Drs. Nandang Heryana.** _____

Indralaya, 29 Desember 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Kresna Farera

NIM : 06021281823023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Sumur Tanpa Dasar* Karya Arifin C. Noer" ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

M. Kresna Farera

NIM 06021281823023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan nikmat-Nya, saya mampu menyelesaikan tugas akhir program berupa skripsi. Tiada terlupa selawat dan salam saya senandungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga, dan pengikut yang setia hingga hari akhir. Aamiin. Skripsi ini merupakan syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam proses pembuatan skripsi ini terdapat beberapa kendala serta kekurangan, namun atas izin Allah SWT dan bantuaan dari banyak pihak, kendala-kendala itu dapat dihadapi. Dengan rasa syukur dan terima kasih yang tidak terhingga, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang istimewa, yang ikut andil dalam proses khidmat ini:

1. Terima kasih kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan paling kuat serta motivasi terindah yang tiada banding baik melalui doa, finansial, maupun harapan selama menimba ilmu di perantauan. Doa dan kata-kata dari Ibu dan Ayah telah menjadi hal yang selalu mengingatkan diri untuk tetap mengerjakan skripsi ini hingga *Alhamdulillah* skripsi ini selesai.
2. Terima kasih kepada Bapak Drs. Ansori, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmu kepada penulis yang masih sering melakukan kesalahan kecil juga besar, dengan penuh kesabaran serta keikhlasan.
3. Terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang lama dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., sebagai Koodinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang baru beserta Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unsri yang lama atas segala instruksi, waktu serta kemudahan dalam proses studi serta pengerjaan skripsi.
4. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri yang telah memberikan ilmu, doa

serta semangat selama proses studi sejak awal masih menajdi mahasiswa baru sampai saat ini mampu menyelesaikan skripsi dengan segala macam bentuk semangat dan motivasi yang diberikan. Penulis mendoakan semoga Bapak dan Ibu dosen diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Terima kasih kepada kawan-kawan seperjuanganku, PBSI 2018 Indralaya. Terima kasih atas semua cinta dan pengalaman selama di kampus, kebersamaan, kehangatan dan segala hal lucu, sedih dan luar biasa yang kita lewati tidak akan bisa kita ulang. Penulis sangat berterima kasih kepada seluruh keluarga besar PBSI 2018 Indralaya yang sudah mau menerima dan membersamai segala pembelajar di kampus bersama penulis, penulis meminta maaf jika selama menjadi Ketua Angkatan, penulis melakukan banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap dan berdoa semoga keluarga besar PBSI 2018 Indralaya diberikan kesehatan dan sukses selalu kedepannya. Kresna tetaplah Kinak yang kalian semua kenal, tidak akan berubah sampai kapanpun.
6. Terima kasih kepada Lapedast 22 yaitu, Raisha Suwandi, Iqbal Surya Maulana, Malita Yuhito, Musvita Dina, Sekar Kirana, Sonya Aprilia, Edwia Putri, Vera Elysya, Puja Lestari dan Putri Sela yang senantiasa menjadi tempat bercerita juga menjadi keluarga di UKM Teater GABI'91. Terima kasih untuk semangat dan kebersamaan selama ini, terima kasih selalu menerima dan tetap bersama penulis disaat yang lain memilih untuk pergi dan menjadi asing. 22ku, kalian hebat dan kuat. Ayo bersama untuk waktu yang lama.
7. Terima kasih untuk adik-adik Lapedast 23, 24, dan 25 sudah menjadi adik-adik hebat yang memberikan semangat kepada abangnya dikala harus membagi waktu antara proses latihan dan skripsi. Terima kasih sudah menemani dan menjadi adikku, kalian luar biasa. Abang sayang kalian 23, 24 dan 25.
8. Terima kasih kepada kakak dan abang keluarga besar UKM Terater GABI'91 yang telah menjadi keluarga serta rumah kedua selama menjadi perantau. Terima kasih untuk semangat serta pengalaman yang diberikan, tidak ada

yang lebih indah dari proses bersama keluarga. GABI telah menjadi rumah bagi penulis dan menjadi tempat yang selalu penulis rindukan.

9. Terima kasih kepada KBS x Pejuang Jannah, Irma Inayati, Emi Novianti. Ertha Nabilah, Amelia Dwi Sapitri, Dwi Amrina Larasati dan Salsabila yang telah menjadi sahabat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan masa kuliah, semangat, motivasi, kasih sayang serta hal lainnya yang kalian berikan sangatlah berharga bagi penulis.
10. Terima kasih kepada M. Eka Arifansyah yang selalu menjadi sahabat kapanpun dan di manapun. Terima kasih atas dukungan, semangat juga hal-hal kecil yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga kedepannya kita selalu menjalin silaturahim dan tetap dalam lindungan Allah SWT.
11. Terima kasih serta ungkapan bangga telah menajdi bagian dari kampus dengan almamater kuning, Universitas Sriwijaya.
12. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah percaya, kuat, berjuang dan bertahan menghadapi suka maupun duka selama masa studi. Terima kasih Kresna, Kinak dan Zidane sudah sampai pada titik ini. *Good job, ahai~*

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan atas hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Skripsi berjudul "Konflik Sosial dalam Naskah Drama *Sumur Tanpa Dasar* Karya Arifin C. Noer." dapat peneliti selesaikan dengan bantuan beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. Ansori, M.Si. yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran sampai peneliti berhasil menyelesaikan masa studi dan skripsi. Ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, serta Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang lama dan yang baru yaitu Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan selama studi dan pengurusan administrasi selama proses perkuliahan.

Akhir kata, peneliti sangat berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu, bahasa, sastra serta seni, dan khususnya pada proses pembelajaran.

Indralaya, 29 Desember 2022
Peneliti

M. Kresna Farera

NIM 06021281823023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....v
PRAKATA.....vi
DAFTAR ISI vii
ABSTRAK.....ix
ABSTRACT.....x
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....4
1.3 Tujuan Penelitian.....4
1.4 Manfaat Penelitian.....5
1.4.1 Aspek Teoretis.....5
1.4.2 Aspek Praktis.....5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....6
2.1 Konflik.....6
2.2 Konflik Sosial.....8
2.3 Naskah Drama.....9
2.4 Penelitian yang Relevan.....11
2.5 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.....12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....13
3.1 Metode Penelitian.....13
3.2 Sumber Data Penelitian.....13
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....14
3.3.1 Baca dan pemahaman.....14
3.3.2 Catat.....14
3.3.3 Simpulkan.....14
3.4 Teknik Analisis Data.....15
3.4.1 Reduksi Data.....15
3.4.2 Sajian Data.....15
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Konflik Sosial karena Perbedaan Pendapat 17
4.2 Konflik Sosial karena Perbedaan Kebutuhan 37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60
5.1 Kesimpulan 60
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 64

ABSTRAK

Fokus utama dalam penelitian ini adalah konflik sosial dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer, yang memiliki relevansi dengan kondisi di Indonesia pasca pandemi Covid-19. Konflik bermunculan pasca pandemi melanda Indonesia, banyak masyarakat menengah ke bawah yang terkena dampak buruk dari pandemi Covid-19. Konflik batin maupun sosial merupakan bagian penting pada proses pengembangan jalan cerita, biasa disampaikan secara estetik melalui sebuah karya sastra salah satunya naskah drama. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konflik sosial dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sumber data naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer. Teknik analisis data menggunakan tiga langkah yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, adanya konflik sosial dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer yang meliputi (1) konflik sosial yang disebabkan adanya perbedaan pendapat antar kaum, (2) konflik sosial yang disebabkan adanya perbedaan kebutuhan setiap kaum maupun indvidu. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan kondisi di Indonesia pasca pandemi Covid-19.

Kata-kata kunci: *Konflik, konfllik sosial, karya sastra, naskah drama*.

ABSTRACT

The main focus of this research is social conflicts in the script of the drama Sumur Tanpa Dasar by Arifin C. Noer, which has relevance to conditions in Indonesia after the Covid-19 pandemic. Conflicts emerged after the pandemic hit Indonesia, many middle and lower class people were adversely affected by the Covid-19 pandemic. Conflict and social conflict are an important part of the process of developing the storyline, usually conveyed aesthetically through a literary work, one of which is a drama script. This research aims to describe social conflicts in the drama script of the Sumur Tanpa Dasar by Arifin C. Noer, with qualitative descriptive research methods. The data collection used purposive sampling techniques with data sources for the drama script of the Sumur Tanpa Dasar by Arifin C. Noer. Data analysis techniques use three steps, namely (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions. The results of this research show that there are social conflicts in the script of the drama Sumur Tanpa Dasar by Arifin C. Noer which includes (1) social conflicts caused by differences of opinion between people, (2) social conflicts caused by differences in the needs of each group and industry. The results of this study have relevance to conditions in Indonesia after the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Conflict, social conflict, literature work, drama script.*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,

Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drama merupakan salah satu gambaran kehidupan yang dituangkan ke dalam bentuk pertunjukan, dengan cara memberikan pengetahuan tentang kehidupan masyarakat yang bertujuan memberikan kritik, saran yang kelak menjadi bahan memperbaiki diri maupun sistem dalam masyarakat. Drama selalu menekankan unsur yang dapat memperluas wawasan dan sudut pandang dalam berpikir yang diselingi unsur estetika dalam penceritaan agar menarik saat dinikmati.

Seni berdrama lebih menekankan penyampaian pesan moralnya dibandingkan dengan seni lainnya. Drama mampu menyampaikan pesan jika dramawan telah paham apa maksud dari drama tersebut. Dramawan menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui sebuah pementasan yang dipertontonkan dengan menginterpretasikan sebuah naskah yang telah dipelajari sebelumnya.

Pesan yang disampaikan dalam sebuah drama biasanya keinginan pengarang untuk menyuarakan suatu hal yang terjadi di tengah masyarakat. Pada dasarnya kehidupan sosial politik merupakan hal yang paling dilihat oleh para dramawan, seperti sistem pemerintahan yang tidak sesuai dan kebijakan-kebijakan yang kontroversial. Tentunya para dramawan punya cara dan ciri khas sendiri dalam menceritakan konflik sosial politik yang ada (Endaswara, 2011: 16).

Permasalahan yang paling sering diangkat ke dalam sebuah drama adalah tentang kemiskinan yang pada kenyataannya telah menimbulkan banyak permasalahan baru yang menyebabkan perselisihan yang disebabkan sudut pandang yang berbeda seperti krisis kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat yang tidak saling menghargai, budaya-budaya tertentu di kehidupan sosial masyarakat, serta permasalahan tentang uang yang mampu memiliki segalanya, dan hal itu memang benar adanya di lingkungan

masyarakat Indonesia terkhususnya masyarakat awam yang belum terlalu memahami cara penyampaian sebuah drama serta tujuan penyampaiannya.

Di Indonesia sendiri, drama telah mulai berkembang sejak kepemimpinan Presiden Soekarno. Pada saat itu banyak sekali drama yang bermunculan sebagai alat sindiran terhadap sistem pemerintahan oleh para sastrawan yang tergabung dalam sebuah kelompok yang saat itu disebut LEKRA (Lembaga Kebudayaan Rakyat), dan pada tahun 70-an bermunculan lagi beberapa dramawan yang mengangkat isu kemiskinan pada karya-karyanya, seperti Putu Wijaya, Rendra dan Arifin C. Noer. Para dramawan ini membuat karya-karya yang isinya berfokus pada sindiran dan kritik terhadap sistem pemerintahan yang menjalankan kepemimpinan sewenang-wenang dan menjerumuskan kaum bawah ke dalam jeratan kemiskinan, juga beberapa protes terhadap sistem hukum negara yang berlaku saat itu. Seorang pengarang naskah drama sangat menekankan konflik yang diceritakan. Hal ini disebabkan sebuah drama tidak pernah lepas dari sebuah konflik dengan tujuan agar menjadi lebih menarik dan makna yang hendak disampaikan dapat sesuai dengan keinginan pengarang.

Komponen utama dari sebuah drama adalah konflik yang diceritakan, dengan tujuan sebuah drama dapat hidup dan menyampaikan apa maksud dari cerita tersebut. Konflik dalam sebuah drama berfungsi sebagai pemicu adegan-adegan dramatis agar lebih menarik dan menuju klimaks dengan sesuai alur cerita. Adegan dramatis ini yang berisikan fokus utama dari tema yang diangkat seperti kritik sosial, konflik sosial, maupun hal-hal lain yang memang lebih memiliki nilai estetika jika disampaikan dengan cara cerita berkonflik dan adegan dramatis.

Drama ini tentunya dapat menjadi objek penelitian yang sangat menarik untuk diteliti lebih dalam, konflik yang diangkat adalah Indonesia dengan latar pada tahun 1960-an. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah gambaran yang dapat dijadikan bahan perbandingan yang relevan terhadap kondisi, sistem pemerintahan, dan kehidupan bermasyarakat di Indonesia saat itu dan masa kini. Dengan adanya penelitian drama ini juga kita dapat merangkum

perkembangan Indonesia secara keseluruhan. Terutama di era pandemi yang masih melanda Indonesia saat ini, pemerintah yang ada di desa, kabupaten/kota bahkan pemerintah pusat tidak memiliki inisiatif untuk memahami kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah selaku pemilik kekuasaan negara. Hal ini sangat relevan dan sesuai dengan isi dan topik utama yang diangkat dalam naskah drama ini, dan tentunya menarik untuk dikaji lebih dalam. Selain alasan yang telah diuraikan di atas, peneliti memilih naskah drama ini disebabkan naskah drama terbitan tahun 2000-an hingga saat ini kurang membahas tentang kondisi sosial politik dan cenderung mengarah pada romansa yang kurang menarik serta kurang berhubungan dengan tujuan utama yang peneliti ingin lakukan dari penelitian ini.

Penelitian yang berfokus dengan konflik sosial merupakan penelitian yang cocok dengan kondisi di Indonesia saat ini yang mulai mengalami konflik terutama konflik sosial yang terjadi antar masyarakat maupun antara masyarakat dengan pemerintah, terutama setelah memasuki era pandemi COVID-19. Adanya perbedaan pendapat, dan perbedaan kebutuhan menyebabkan konflik sosial ini makin merebak dan meluas, ditambah lagi dengan fakta bahwa berkali-kali pemerintah mengeluarkan keputusan tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu, juga solusi untuk masyarakat yang terdampak pada kasus ini didominnasi masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat drama ini dengan harapan menambah informasi mengenai analisis drama yang lebih fokus terhadap analisis konflik dalam drama yang masih terbilang sedikit di civitas akademika kampus di Indonesia. Jika dilihat secara komprehensif, drama juga merupakan bentuk ujuk rasa secara halus karena dalam bentuk sebuah karya seni yang mengandung estetika di dalamnya. Peneliti memilih drama pada penelitian ini disebabkan makin berkembangnya zaman dan teknologi makin berkurang minat pada seni drama maupun teater. Padahal drama dan teater juga mampu bersatu dengan perkembangan zaman dan teknologi. Salah satu kelompok dramawan teater yang masih bertahan sampai

sekarang adalah Teater Koma yang dalam setiap pertunjukan selalu berkembang dan menyesuaikan zaman serta teknologi yang ada. Hal itu membuktikan jika drama masih memiliki eksistensi yang kuat jika dipertahankan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan harapan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bahwa karya seni berbentuk sastra juga memiliki makna yakni menceritakan konflik atau suatu peristiwa yang tengah terjadi di kalangan masyarakat.

Akan tetapi, sebuah studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan hasil bahwa konflik sosial politik dalam naskah drama "*Sumur Tanpa Dasar*" karya Arifin C. Noer belum pernah diteliti oleh mahasiswa civitas akademika Universitas Sriwijaya, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah mementaskannya dalam mata kuliah pementasan drama terhitung sejak 2021. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan bahan penelitian berupa naskah drama dengan judul penelitian "**Konflik Sosial Dalam Naskah Drama *Sumur Tanpa Dasar* Karya Arifin C. Noer**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkaan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konflik sosial dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer?
2. Apa penyebab konflik antar tokoh yang merepresentasikan konflik sosial politik dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkaan rincian rumusan masalah di atas, maka untuk tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui wujud konflik sosial dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer.

2. Untuk mengetahui penyebab konflik antar tokoh yang merepresentasikan konflik sosial politik dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa aspek secara teoretis dan aspek secara praktis yang dapat berguna ke depannya, berikut rinciannya:

1.4.1 Aspek Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi lebih mengenai analisis ilmu sastra khusunya kajian konflik sosial politik dalam naskah drama yanng memberikan pengetahuan kepada penikmat sastra, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian sastra selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Untuk mahasiswa, membantu dalam memahami naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer.
2. Untuk masyarakat, memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai analisis konflik sosial dalam sebuah naskah drama yang masih berbentuk naskah maupun pertunjukan.
3. Untuk peneliti, memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Noer, Arifin. C, *Sumur Tanpa Dasar*, Jakarta: Grafiti, 1989.

A. Micheal Huberman, dan Matthew B. Miles. *Analisis data kualitatif Terj. Tjejep Rohidi*. Jakarta: UI Press 1992.

Clinton F. Fink. 1998. *Beberapa Konsep dan Teori dalam Konflik Sosial.* Jakarta: Yayasan Obor.

Damanik, Janianton. 2013. *Pariwisata Indonesia (Antara Peluang dan Tantangan).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*- Jakarta: Pusat Bahasa.

Endaswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi Ekspresi dan Pengkajian.* Yogyakarta: KPAS.

Miles, B. Matthew dan Micheal Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: UIP

Moloeng, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moloeng, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi:* Gadjah Mada University Press.

Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Subadi, Tjipto. 2008. Sosiologi. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9300/7.%20SOSIOLOGI.pdf?sequence=1&isAllowed=y (Diakses pada 16 Maret 2022).

Simon, fisher dkk, 2011 *"Mengelola konflik keterampilan dan strategi untuk bertindak"* Indonesia: The British Council

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: PT. Grasindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: IKAPI.

Wahyudi, Tri. 2013. *Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori.* Yogyakarta: Jurnal Poetika UGM.

Wellek, Rane & Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia.